

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. W. 2007. Resistant starch tipe III dan tipe IV pati ganyong (*Canna edulis*), kentang (*Solanum tuberosum*), dan kimpul *Xanthosoma violaceum schott*) sebagai prebiotik. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian IPB, Bogor.
- AOAC. 2005. Official Method of Assosiation of Official Analytical Chemist. 12th Edition. Published by Assosiation of Official Analytical Chemist. Benjamin Franklin Station. Washington D.C.
- Chotimah, S dan D. T Fajarini. 2013. Reduksi kalsium oksalat dengan perebusan menggunakan larutan NaCl dan penepungan untuk meningkatkan kualitas sente (*Alocasia macrorriza*) sebagai bahan pangan. Jurnal Teknologi Kimia dan Industri, 2 (2): 76-83.
- Devendra, C. dan M. Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Terjemahan: I. D. K. Harya Putra. ITB Bandung.
- Eustice, R. F. 1988. Pedoman Pengelolaan Sapi Perah. Nandi Anumerta Agung, Salatiga.
- Feradis. 2010. Reproduksi Ternak. Alfabeta, Bandung.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo, dan A. D. Tillman. 2005. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Edisi ke-4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Kamal, M. 1998. Bahan Pakan dan Formulasi Ransum. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Litasova, N. 2013. Pengaruh Pemberian Suplemen Pakan Multinutrien Tanpa Molases Terhadap Produksi dan Kualitas Susu Kambing Etawah Pada Awal Laktasi. Skripsi. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Maulina, F. D. A., I. M. Lestari, D. S. Retnowati. 2012. Pengurangan kadar kalsium oksalat pada umbi talas menggunakan NaHCO₃: sebagai bahan dasar tepung. Jurnal Teknologi Kimia dan Industri, 1 (1): 277-283.

- Muchtadi, T. R. dan Sugiyono. 1992. Petunjuk Laboratorium Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- National Research Council. 1981. Nutrien Requirements of Goats: Angora, Dairy, and Meat Goats in Temperate and Tropical Countries. National Academy Press. Washington, D.C.
- Nurmiyati, Sugiyono dan Sajidan. 2010. Karakteristik Kimpul (*Xanthosoma spp*) Berdasarkan Karakteristik Morfologi dan Analisis Isozim. Seminar Nasional Pendidikan Biologi FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Noonan, S. dan Savage, G. P. 1999. Oxalate content of food and its effect on human. *Asia Pasific Journal of Clinical Nutrition*. 8 (1): 64-74.
- Prawirokusumo, S. 1994. Ilmu Usaha Tani. BPFE, Yogyakarta.
- Pribadiningtyas, P. A., T. H. Suprayogi, dan Sambodo. 2012. Hubungan bobot badan, volume ambung terhadap produksi susu kambing perah laktasi Peranakan Etawah. *Animal Agricultural Journal*, 1 (1): 99-105.
- Rochijan. 2014. Pengaruh pemberian rumen undegraded protein terhadap produksi dan reproduksi sapi perah. Tesis. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Siregar, S. B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya, Jakarta
- Sudarmadji, S., H. Bambang dan Suhardi. 1997. Prosedur Analisa untuk Bahan Makanan dan Pertanian. Edisi ke-4. Liberty, Yogyakarta.
- Suharyono, L. Farida., A. Kurniawati, dan Adiarto. 2008. Efek suplemen pakan terhadap puncak produksi susu sapi perah pada laktasi pertama. Prosiding Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas – 2020. Puslitbangnak, BPTP. Departemen Pertanian RI. hal. 52 – 56.
- Sukarini, I. A. M. 2010. Produksi dan komposisi air susu kambing Peranakan Etawah yang diberi tambahan konsentrat pada awal laktasi. Fakultas Peternakan Udayana, Denpasar.

- Sundari, I. 2012. Produksi susu kambing Peranakan Etawah yang diberi kulit ketela pohon kering sebagai substitusi pakan konsentrat. Skripsi. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Sutama, I-Ketut dan IGM. Budiarsana. 2010. Panduan Lengkap Kambing dan Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soeharsono. 2008. Laktasi. Produksi dan Peranan Air Susu Bagi Kehidupan Manusia. Widya Padjajaran, Bandung.
- Soerachman, A. Prabowo, dan R. D. Tambunan. 2008. Teknologi Budidaya Kambing. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Agro Inovasi, Bandar Lampung.
- Soetarno, T. 2003. Manajemen Budidaya Sapi Perah. Laboratorium Ternak Perah Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Sodiq, A dan Z. Abidin. 2008. Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawah. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Somantri, M. H. Soenartono A., Machmud T., Agus N. dan I. N. Orbani. 2002. Seri Mengenal Plasma Nutfah Tanaman Pangan, oleh: Ida Hanarida Somantri, Maharani Hasanah, Komisi Nasional Plasma Nutfah.
- Thai Agricultural Standard. 2008. Raw Goat Milk National Bureau of Agricultural Commodity dan Food Standards. Ministry of Agriculture and Cooperatives. Thailand.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Edisi ke-4. Gadjah Mada University Press. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Utomo, R. 2012. Evaluasi Pakan dengan Metode Noninvasif. Citra Aji Parama, Yogyakarta.
- Wiriosuhanto, S. D. 1985. Petunjuk Teknis Penyusunan Ransum Sapi Perah dan Penyediaan Hijauan Makanan Ternak. Direktorat Jenderal Produksi Peternakan. Direktorat Jenderal Peternakan, Jakarta.
- Wodzicka-Tomaszewska, M., I Ketut S., I Gede Putu, dan T. D. Chaniago. 1991. Reproduksi, Tingkah Laku, dan Produksi Ternak di Indonesia. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.